

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Pada Program Beasiswa Yatim Prestasi di Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang.

Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang, selama ini sudah banyak donator yang menyalurkan sebagian hartanya ke Lembaga, yang kemudian Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang bertugas untuk mengelola dana-dana tersebut agar tersalurkan kepada mereka yang berhak menerimanya. Dalam zakat dikenal istilah Muzakki dan Mustahik. Muzakki adalah seorang muslim atau badan usaha yang berkewajiban menunaikan zakat. Sedangkan mustahik adalah orang yang berhak menerima zakat. Zakat yang dibayarkan oleh muzaki kepada BAZNAS atau Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dikurangkan dari penghasilan kena pajak wajib didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariat Islam.¹

Pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan. Dana zakat, infaq dan sedekah dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat apabila kebutuhan dasar dapat terpenuhi. Meskipun ada delapan asnaf yang sudah ditetapkan dalam al-Qur'an, akan tetapi Lembaga Yatim

¹<https://m.hukum.online.com> (diakses pada tanggal 6 Juli 2020 pukul 15 : 49)

Mandiri Kabupaten Jombang lebih mengutamakan kepada anak yatim dhuafa melalui program Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Kemanusiaan dan Dakwah.

Pengelolaan zakat sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat yang telah diubah dan diganti dengan Undang-Undang tentang pengelolaan zakat Tahun 2011. Pembaharuan Undang-Undang Pengelolaan zakat merupakan sebuah terobosan politik untuk memperbaiki system koordinasi antara organisasi pengelola zakat yang belum berjalan secara efektif selama ini.² Dalam pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah, Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang berupaya untuk mengalokasikannya secara tepat guna dan tepat sasaran. Lembaga sangat memperhatikan para calon penerima bantuan dengan melakukan survei lapangan, sehingga Lembaga bisa mempertimbangkan siapa yang benar-benar berhak mendapatkan bantuan.

Pengelolaan dana zakat juga mengacu pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yang mana pada BAB I Pasal 1 Ayat 1 dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengorganisasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.³ Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Zakat sendiri artinya adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan

² Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Panduan Organisasi Pengelola Zakat*, (Jakarta : CV.REFA BUMAT INDONESIA, 2013), hal.10.

³ <http://pid.baznas.go.id/wp-content/peraturan/001> Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, (diakses pada tanggal 19 Oktober 2020 pukul 16 : 08 WIB).

kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Zakat berbeda dengan infak dan sedekah. Infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum. Sedekah adalah harta atau nonharta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum.⁴

Dalam pengelolaannya Lembaga Yatim Mandiri Jombang mengelola dan mendistribusikan dana zakat, infaq dan sedekah yang telah terhimpun melalui perantara program-program yang dimiliki. Salah satunya adalah pada program Beasiswa Yatim Prestasi (BESTARI), yang dananya diperoleh dari dana ZIS tersebut yang terkumpul dari para donator atau para muzakki, yang kemudian akan dikelola kembali untuk disalurkan kepada anak yatim dhuafa penerima bantuan. Dana dari Lembaga tersebut, kemudian akan digunakan untuk membantu pendidikan anak yatim dhuafa yang perekonomian orang tuanya rendah, sehingga dengan harapan mereka tidak sampai putus sekolah.

Program Beasiswa Yatim Prestasi (BESTARI) adalah salah satu program yang dijalankan Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang. Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan biaya untuk mendukung pendidikan anak-anak Yatim dhuafa tingkat SD, SMP dan SMA. Selain bantuan biaya pendidikan, bagi anak-anak Yatim berprestasi (Akademik atau Non Akademik) akan mendapatkan beasiswa pendidikan. Melalui program ini, mereka juga akan mendapatkan materi pembinaan dan motivasi melalui kegiatan kreatif-

⁴ <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-23-2011-pengelolaan-zakat> (diakses pada tanggal 20 Oktober 2020 pukul 10 : 40 WIB)

edukatif untuk pengembangan *life skill* yang mendorong anak menjadi mandiri. Bantuan biaya pendidikan dan beasiswa prestasi diberikan setiap semester.⁵

Dalam membuat keputusan terkait kriteria penerima bantuan, Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang pada program Beasiswa Yatim Prestasi (BESTARI) mempunyai cara untuk menentukan anak yatim dhuafa melalui rekomendasi langsung dari para koordinator serta melihat langsung kondisi perekonomian para calon penerima bantuan. Kemudian Lembaga akan mempertimbangkan kembali siapa saja yang memang benar-benar berhak menerima bantuan tersebut. Besarnya dana yang diperoleh dilihat dari tingkat pendidikan anak yatim dhuafa, tingkat SD sebesar Rp.500.000 , tingkat SMP sebesar Rp.600.000 , tingkat SMA sebesar Rp.700.000 , dan dana tersebut disalurkan setiap semester sampai mereka lulus sekolah.

Pengelolaan zakat yang sistematis melalui BAZ atau LAZ ini sangatlah strategis, karena sebagaimana disadari bahwa zakat selain berdimensi ibadah yang menjadi pilar dalam membangun masyarakat muslim, juga memiliki potensi sosial ekonomi yang besar untuk menanggulangi dan mengurangi kemiskinan masyarakat, serta sarana bagi pemerataan pendapatan guna terciptanya keadilan sosial sebagai salah satu tujuan zakat untuk mempersempit ketimpangan ekonomi di masyarakat.⁶

⁵ Yatimmandirijombang.files.wordpress.com (Diakses Pada Tanggal 19 Oktober 2020 pukul 09:47 WIB)

⁶ Departemen Agama, *Jurnal Bimas Islam*, (vol.1 no.1, Tahun 2008), hal.58.

B. Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Pada Program Beasiswa Yatim Prestasi Dalam Meningkatkan Motivasi Pendidikan di Lembaga Yatim Mandiri Jombang.

Berkenaan dengan efektivitas pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah pada program beasiswa yatim prestasi dalam meningkatkan motivasi pendidikan di Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang, penulis mengacu pada kriteria efektivitas organisasi. Dimana Efektivitas menjadi suatu hal yang paling utama dalam pengukuran keberhasilan sebuah organisasi. Efektivitas organisasi adalah suatu kemampuan yang dikerjakan secara tepat atas keberhasilan atau kesuksesan dalam nilai pencapaian hasil sebuah organisasi.⁷

Adapun kriterianya adalah:⁸

1. Produksi

Sebagai salah satu kriteria keefektifan, produksi mengacu pada ukuran keluaran utama organisasi. Produksi mencerminkan kemampuan organisasi untuk menghasilkan jumlah dan kualitas keluaran yang dibutuhkan lingkungan. Konsep ini meniadakan setiap pertimbangan efisiensi. Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang dalam program Beasiswa Yatim Prestasi bertujuan untuk membantu para anak yatim dhuafa yang perekonomian orang tuanya rendah, agar mereka tidak sampai putus sekolah. Dengan demikian, setelah mereka lulus nanti mereka bisa

⁷ Syarif Makmur, *Pemberdayaan Sumber daya Manusia dan Efektivitas organisasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 124.

⁸ Gibson, Ivancevich dan Donnelly, *Organisasi Perilaku-Struktur- Proses*, penerjemah Djarkasih, (Jakarta: Erlangga, 1996), hal. 34-35.

memanfaatkan ilmu-ilmu yang mereka pelajari dimasa sekolah, untuk bisa membantu mengentaskan perekonomian orang tua mereka.

Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang selama ini sudah memberikan bantuan kepada 357 anak yatim dhuafa dari 194 anak tingkat SD, 122 anak tingkat SMP dan 41 anak tingkat SMA. Total tersebut dibuktikan oleh data spesifik dari Lembaga, sehingga dalam kriteria produksi ini bisa dikatakan efektif.

2. Efisiensi

Efisiensi didefinisikan sebagai perbandingan keluaran terhadap masukan. Kriteria jangka pendek ini memfokuskan perhatian atas siklus keseluruhan pada elemen masukan dan proses.⁹ Tingkat efisiensi program Beasiswa Yatim Prestasi (BESTARI) dapat dilihat dari sistem pembelajarannya. Meskipun sudah mendapatkan pembelajaran disekolah, anak yatim dhuafa juga diberikan pembelajaran diluar sekolah seperti diadakannya Les setiap satu minggu 4 kali pertemuan yang dilakukan disanggar-sanggar daerah masing-masing dan didampingi oleh guru-guru yang profesional.

Dapat dilihat dari segi pembelajarannya, bahwa Program Beasiswa Yatim Prestasi bisa dikatakan efisien dengan adanya pembelajaran dengan model Les diluar sekolah. Sehingga anak Yatim dhuafa juga terbantu apabila ada kesulitan di pelajaran sekolah yang belum mereka pahami.

3. Kepuasan

⁹ *Ibid.*, hlm.34

Sebagai salah satu kriteria keefektifan, kepuasan menjadi ukuran keberhasilan organisasi memenuhi kebutuhan karyawan dan anggotanya. Ide organisasi sebagai suatu sistem sosial menuntut agar diperhatikan beberapa pertimbangan yang bermanfaat bagi para pesertanya, termasuk para pelanggan dan rekanan.¹⁰ Kepuasan di Lembaga Yatim Mandiri Jombang pada program BESTARI dapat dilihat dari respon para orang tua anak yatim dhuafa (*mustahiq*) penerima bantuan. Mereka sangat terbantu dengan adanya bantuan ini, sehingga anak mereka bisa melanjutkan pendidikannya dan perekonomian mereka sangat terbantu dengan adanya bantuan dari program BESTARI ini. Tak hanya itu, orang tua mereka juga sangat terbantu dengan adanya Les disetiap sanggar, karena tak sedikit dari orang tua anak yatim dhuafa tidak terlalu fokus mengenai pembelajaran dari sekolah. Sehingga dengan adanya Les ini orang tua anak yatim dhuafa tidak khawatir jika anaknya tertinggal pelajaran sekolah dan anak yatim dhuafa menjadi lebih bersemangat belajar.

4. Adaptasi

Sebagai salah satu kriteria keefektifan, adaptasi adalah suatu ukuran ketanggapan organisasi terhadap tuntutan perubahan. Adaptasi adalah tingkat di mana organisasi dapat dan benar-benar tanggap terhadap perubahan internal dan eksternal. Adaptasi dalam hal ini megacu pada

¹⁰ Gibson, Ivancevich dan Donnelly, *Organisasi Perilaku-Struktur- Proses*, penerjemah Djarkasih, hal. 34

kemampuan manajemen merasakan perlunya perubahan dalam lingkungan, termasuk perubahan dalam tubuh organisasi sendiri.¹¹

Program Beasiswa Yatim Prestasi untuk saat ini masih bisa menerapkan pembelajaran diluar sekolah yaitu LES disanggar-sanggar terdekat. Sehingga untuk adaptasi masih diperlukan gagasan baru untuk pembelajaran anak yatim dhuafa, agar anak yatim dhuafa semakin bersemangat untuk pendidikannya.

5. Pengembangan

Sebagai salah satu kriteria keefektifan, pengembangan mengukur tanggung jawab organisasi dalam memperbesar kapasitas dan potensinya untuk berkembang. Kriteria ini mengukur kemampuan organisasi untuk meningkatkan kapasitasnya menghadapi tuntutan lingkungan. Suatu organisasi harus melakukan berbagai upaya untuk memperbesar kesempatan kelangsungan hidup jangka panjangnya. Usaha-usaha pengembangan yang lazim ialah program pelatihan bagi manajerial, tetapi akhir-akhir ini cara pengembangan organisasi telah berkembang meliputi sejumlah pendekatan psikologis dan sosiologis.¹²

Pengembangan yang dirasakan Lembaga Yatim Mandiri Jombang pada programnya Beasiswa Yatim Prestasi adalah dilihat dari setiap wilayah Jombang sudah ada sanggar-sanggar yang salah satu fungsinya untuk belajar mengajar anak yatim dhuafa, meskipun satu atau dua wilayah

¹¹ Gibson, Ivancevich dan Donnelly, *Organisasi Perilaku-Struktur- Proses.*, hal.35.

¹² *Ibid.*, hal.35.

masih belum ada. Kemudian dilihat dari banyaknya anak yatim dhuafa yang menerima bantuan dari program ini. Lembaga Yatim Mandiri Jombang sendiri berharap, dengan adanya program Beasiswa Yatim Prestasi ini semakin banyak anak yatim dhuafa yang terbantu pendidikannya dan mereka semakin semangat untuk bisa melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Kriteria pengembangan juga dapat dilihat dari perkembangan program pertahunnya. Perkembangan program dilihat dari jumlah anak yatim dhuafa yang mendapatkan bantuan.

Tabel.3

Data perkembangan jumlah anak yatim dhuafa yang mendapatkan bantuan dari program Beasiswa Yatim Prestasi (BESTARI)

No.	Tahun	Tingkatan			Jumlah
		SD	SMP	SMA	
1.	2017	238	137	59	434
2.	2018	202	120	54	376
3.	2019	235	98	31	364
4.	2020	194	122	41	357

Dilihat dari perkembangan pertahun, jumlah anak yatim dhuafa yang menerima bantuan mengalami pasang surut. Dikarenakan setiap tahun adanya kelulusan masing-masing tingkatan, dan dari faktor keadaan orang tua juga apakah sudah dikatakan mampu dalam perekonomiannya dan apakah selama mendapat bantuan orang tua tunggal anak yatim dhuafa menikah lagi. Sehingga faktor-faktor itu akan dipertimbangkan ulang apakah anak yatim dhuafa tersebut masih bisa mendapatkan bantuan dari program Beasiswa Yatim Prestasi.